

Kepribadian, Emosi & Persepsi

Oleh :

Rino A Nugroho

rinoan@gmail.com

Ver 1.0 Updated 010407

Kepribadian (*Personality*)

- Jumlah total cara individu bereaksi dan berinteraksi dengan lainnya.
- *“A stable set of characteristics and tendencies that determine commonalities and differences in people’s behaviour”*

■ Penentu-penentu kepribadian:

- **Keturunan:**
 - Faktor-faktor yang ditentukan sejak lahir.
 - Ukuran fisik, daya tarik, wajah, jenis kelamin, dsb
 - Mewakili 50 % dari perbedaan kepribadian
- **Lingkungan**
 - Kebudayaan dimana kita dibesarkan, pengkondisian awal kita, mempengaruhi kepribadian kita.
- **Situasi**
 - Kepribadian terkadang berubah sesuai dengan situasi dimana individu tersebut berada.

Kepribadian

- Ciri-ciri Kepribadian: karakteristik yg bertahan lama & menggambarkan karakteristik individu
- Cara mengukurnya:
 - MBTI
 - Big Five Model

Myers Briggs Type Indicator (MBTI)

- Ditemukan oleh ibu dan anak Katherine Briggs dan Isabel Briggs Myers
- Mengklasifikasikan orang menjadi 4 tipe utama:
 - Extrovert/Introvert (E or I) = ekstrovert/introvert
 - Sensing/Intuitive (S or I) = tajam/intuitif
 - Thinking/ Feeling (T or F) = pemikir/perasa
 - Perceiving/Judging (P or J)= memahami/menilai

MBTI

- Individu dengan hasil:
 - INTJ adalah **visioner**, mereka memiliki pikiran asli dan dorongan yang kuat atas gagasan dan tujuan mereka sendiri
 - ESTJ adalah **pengorganisasi**, mereka realistis, logis, analitis, tegas
 - ENTP adalah **penggagas**, mereka inovatif, individualistik.

Big Five Model

Dimensi kepribadian dapat dibagi menjadi 5:

- **Ekstrovertsi-Introvertsi**
 - Derajat dimana seseorang mampu bersosialisasi
- **Kemampuan bersepakat (Agreeableness):**
 - Derajat dimana seseorang bekerja baik dengan yg lain
 - Dimensi yg mencakup kemampuan seseorang untuk bekerja dengan orang lain, kooperatif, dan kemampuan mempercayai orang lain.
- **Stabilitas Emosi:**
 - Dimensi yg mencirikan kemampuan seseorang untuk mengelola stress dengan tetap tenang dan percaya diri sebagai oposisi dari tidak tenang, gugup, dan depresi.

Big Five Model

- **Kemampuan u/ mendengarkan suara hati (Conscientiousness):**
 - Dimensi yg menggambarkan seseorang yang bertanggung jawab, dapat diandalkan, stabil, tertata.
 - Nilai terendah dari dimensi ini adalah malas, tidak terorganisasi dan tidak bertanggung jawab.
- **Keterbukaan thd pengalaman (Openness to Experience):**
 - Wilayah ketertarikan seseorang atas sesuatu yg baru.
 - Orang yg terbuka adalah kreatif, ingin tahu, sensitif, sebagai oposisi dari pikiran tertutup

Pengaruh Kepribadian thd PO

■ Lokus Kendali

- Tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri.
- Internal: individu yg yakin bhw mereka mengendalikan apa yg terjadi pd mereka
- Eksternal: individu yg yakin bhw apa yg terjadi pada mereka dikendalikan oleh kekuatan luar

Pengaruh Kepribadian thd PO

■ Machiavellianisme:

- Tingkat dimana individu bersifat pragmatis, menjaga jarak emosi dan yakin bahwa tujuan dapat dicapai dengan menghalalkan segala cara.

■ Keyakinan diri:

- Tingkat dimana individu menyukai atau tidak menyukai diri mereka sendiri

■ Pemantauan diri:

- Ciri kepribadian yg mengukur kemampuan individu u/ menyesuaikan perilakunya th faktor-faktor eksternalnya.

Pengaruh Kepribadian thd PO

Sifat Tipe A	Sifat Tipe B
1. Serba cepat dalam bergerak	1. Tidak pernah merasa terdesak.
2. Tidak sabar atas segala sesuatu yg berlangsung	2. Merasa tidak perlu memamerkan capaian mereka.
3. Berusaha u/ melakukan beberapa pekerjaan sekaligus.	3. Bermain u/ mendapatkan kegembiraan
4. Tidak dapat menikmati waktu luang	4. Dapat santai tanpa merasa bersalah
5. Terobsesi dgn jumlah	

Pengaruh Kepribadian thd PO

- Tipe A lebih cepat mendapatkan pekerjaan
- Tipe B lebih banyak sampai ke puncak
- Kenapa? Karena tipe A lebih mengutamakan kuantitas daripada kualitas.

Emosi

- Adalah perasaan kuat yang diarahkan kepada seseorang atau sesuatu.
- Bersifat spesifik-obyek.

Beberapa konsep kunci:

- **Tenaga kerja emosional**: situasi yg didalamnya karyawan mengungkapkan emosi yg diharapkan organisasi.
- **Emosi yg dirasakan**: emosi aktual individu.
- **Emosi yg ditampilkan**: emosi yg disyaratkan oleh organisasi dan dianggap tepat u/ pekerjaan ttt
- **Kecerdasan emosional**: kumpulan keterampilan, kemampuan, dan kompetensi nonkognitif yg mempengaruhi kemampuan seseorang u/ berhasil dalam memenuhi tuntutan dan tekanan lingkungan.

Kecerdasan Emosional

- Terdiri dari 5 dimensi:
 - Kesadaran diri: kemampuan u/ menyadari apa yg dirasakan.
 - Pengelolaan diri: kemampuan u/ mengelola emosi dan rangsangan sendiri.
 - Motivasi diri: kemampuan u/ bertahan dalam menghadapi kemunduran dan kegagalan
 - Empati: kemampuan untuk merasakan perasaan orang lain.
 - Keterampilan sosial: kemampuan u/ menangani emosi orang lain.

Persepsi

Robbins:

- Proses yg digunakan individu u/ mengorganisasi dan menafsirkan kesan inderawi mereka u/ memberi makna kepada lingkungan mereka.

Donelly, et.all:

- The process by which an individual **gives meaning** to the environment.
- It involves **organizing and intepreting various stimuli** into a psychological experience.

Persepsi

- Faktor-faktor yg membentuk persepsi:
 - Faktor pada **pemersepsi**:
 - orang yg mempersepsikan sesuatu tergantung dari: sikap, motif, kepentingan, pengalaman, pengharapan.
 - Faktor pada **target**:
 - tergantung dari hal baru, gerakan, bunyi, ukuran, latar belakang, kedekatan.
 - Faktor pada **situasi**:
 - waktu, keadaan, keadaan sosial.

Teori Atribusi

- Ketika individu-individu mengamati perilaku, mereka berupaya menentukan apakah perilaku disebabkan oleh:
 - Faktor internal: perilaku yg berada di bawah kendali orang itu
 - Faktor eksternal: perilaku yg disebabkan oleh faktor-faktor dari luar.
- Penentuan faktor tersebut tergantung pada 3 faktor, yaitu keunikan, konsensus, dan konsistensi.

Teori Atribusi

1. **Keunikan (Distinctiveness)**: apakah perilaku seseorang itu unik atau tidak?
2. **Konsensus (Consensus)**: apakah orang lain akan berperilaku sama pada kondisi yg sama?
3. **Konsistensi (Consistency)**: apakah seseorang itu berperilaku secara konsisten?

Teori Atribusi

Penemuan teori Atribusi

- **Kekeliruan Atribusi Mendasar**:
 - Kecenderungan meremehkan pengaruh faktor eksternal dan melebihkan pengaruh-pengaruh faktor internal
- **Bias Layanan Diri**:
 - Kecenderungan individu untuk mencirikan keberhasilan mereka dgn faktor-faktor internal dan menyalahkan kegagalan karena faktor-faktor eksternal

Akhir dari Sesi

- Selamat UJIAN!!!